

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019 dunia dihebohkan dengan adanya berita *Coronavirus disease* 2019 atau lebih dikenal dengan COVID-19 yang pertama kali muncul di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Cepatnya penyebaran virus Covid-19 membuat masyarakat panik, virus Covid-19 sangat berbeda dengan penyakit lain, Covid-19 sangat menyiksa bagi yang sudah terpapar. Penularan virus Covid-19 ini disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus SARS-CoV-2 (Setiawan, 2020). Hal ini dikarenakan jika orang yang sudah terpapar diharuskan menjalani isolasi bahkan semua yang pernah bertemu dengan pasien yang terpapar virus Covid-19 harus menjalani isolasi mandiri. Isolasi mandiri bisa dilakukan dirumah sendiri sedangkan yang sudah terjangkit virus harus melakukan isolasi dirumah sakit. Berbagai cara dan upaya telah dilakukan pemerintah untuk menanggulangi bencana pandemi Covid-19 dimana pemerintah sudah banyak mengeluarkan kebijakan untuk meminimalisir penyebar luasan virus ini.

Dampak dari Covid-19 mengakibatkan perlambatan perekonomian baik nasional maupun dunia yang diakibatkan oleh aturan-aturan pemerintah yang membatasi kegiatan dan menjaga jarak guna mengurangi penyebaran virus, ini berdampak pada berbagai sektor seperti hotel, restoran dan pariwisata dimana terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (Wisman) yang

berkunjung ke indonesia. Berikut jumlah kunjungan wisman dari seluruh pintu masuk Indonesia yang terlihat di Tabel 1.1

Tabel 1.1  
Jumlah Kunjungan Wisman Dari Seluruh Pintu Masuk Indonesia

| No | Tahun | Jumlah Kunjungan |
|----|-------|------------------|
| 1. | 2019  | 16.108.600       |
| 2. | 2020  | 4.052.923        |
| 3. | 2021  | 1.484.884.       |

Sumber: Kemenparekraf (Data Tetap)

Dapat dilihat dari Tabel 1.1 diatas melalui pencatatan seluruh pintu masuk pada tahun 2020 kunjungan wisman ke indonesia mengalami penurunan. Selama 2020, kunjungan wisman mencapai sebanyak 4.052.923 kunjungan. Dibandingkan pada tahun 2019 kunjungannya sebanyak 16.108.600 ini berarti mengalami penurunan sebanyak 74,84 persen. Sedangkan pada bulan januari-november 2021 jumlah kunjungan sebanyak 1.484.884. (Kemenparekraf, 2021). Penurunan jumlah kunjungan ini terjadi akibat dari mewabahnya virus Covid-19.

Hotel, restoran dan pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak ekonomi yang memiliki banyak pengaruh terhadap pendapatan suatu negara. Industri hotel, restoran dan pariwisata memiliki karakteristik padat modal sehingga perusahaan yang bergerak dalam industri hotel, restoran dan pariwisata selain memiliki aset tetap yang besar, juga memiliki ukuran perusahaan dalam skala besar. Banyak investor yang melakukan investasi di indonesia khususnya dibidang sarana dan prasarana guna untuk menunjang pariwisata seperti hotel, restoran dan yang lainnya. Menurut Sujatno (2008), hotel merupakan suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, dan disediakan bagi setiap orang yang mau menginap untuk memperoleh pelayanan penginapan serta makanan dan

minuman dan fasilitas lainnya. Pelayanan *hospitality* yang baik akan dapat meningkatkan daya tarik tamu untuk berkunjung kesuatu daerah tersebut. Keberadaan hotel dan tempat wisata juga sangat diperlukan sehingga terjadi proses transaksi ekonomi dimana antara pihak yang berkepentingan terhadap jasa dan pelayanan bidang ini, sehingga terbentuk siklus akuntansi perhotelan. Setiap perusahaan memiliki siklus akuntansinya masing-masing begitupula dengan perhotel tidak jauh berbeda dengan siklus akuntansi perusahaan lainnya. Setiap departemen hotel menyiapkan laporan keuangannya misalnya departemen *food and beverages service* (Restoran) menyiapkan laporan yang berisi hasil penjualan makanan dan minuman setiap harinya, bagian *front office* juga menyiapkan laporan berupa hasil penjualan kamar dan lainnya sesuai bidangnya. Perusahaan hotel, restoran dan pariwisata merupakan usaha pada bidang jasa yang mengutamakan pelayanan, sehingga mereka dituntut untuk selalu melayani tamu yang menginap dengan sebaik mungkin tanpa membedakan satu dengan yang lainnya.

Gambaran terhadap keadaan keuangan perusahaan dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan. Neraca mencerminkan nilai aktiva, utang, dan modal pada suatu periode tertentu, sedangkan laporan laba rugi mencerminkan biaya, pendapatan dan laba rugi perusahaan yang dicapai dalam suatu periode tertentu. Analisis data finansial tahun tahun yang lalu dilakukan untuk mengetahui kelemahan dari kinerjanya serta mengevaluasi hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis laporan keuangan akan mampu membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan pada perusahaan di masa datang.

manajer dituntut untuk membuat laporan keuangan dengan sebaik mungkin karena kinerja keuangan yang baik menggambarkan keadaan perusahaan yang baik juga. Kinerja yang baik dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui kekurangan dan prestasi yang dicapai perusahaan dalam satu periode tertentu. Menurut Purnamasari (2020) Kinerja adalah kemampuan kerja yang telah tercapai. Sedangkan menurut Callahan (2007) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. penilaian kinerja keuangan mempunyai beberapa peranan bagi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, untuk menentukan atau mengukur efisiensi setiap bagian, proses atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, untuk menilai dan mengukur hasil kerja pada tiap-tiap bagian individu yang telah diberikan wewenang dan tanggungjawab, serta untuk menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik (Wild dan Halsey, 2005). Ukuran yang sering digunakan dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan.

Menurut Harahap (2010) Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang

mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Rasio solvabilitas (*Leverage ratio*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utang atau kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Rasio profitabilitas ini merupakan hasil akhir dari keputusan dan kebijakan yang dibuat perusahaan, dengan rasio ini dapat mengukur efektifitas manajemen perusahaan dalam menggunakan asset maupun modalnya untuk menghasilkan keuntungan (Pitoyo & Lestari, 2018).

Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio* karena *current ratio* adalah rasio yang paling umum digunakan dalam analisis laporan keuangan dan memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan secara menyeluruh (Jumingan, 2009). Rasio solvabilitas yang digunakan adalah *total debt to equity ratio* (DER) karena *debt ratio* dapat melihat kemampuan perusahaan dalam menutupi utangnya ketika perusahaan dilikuidasi (Kasmir, 2010). Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on equity*, karena (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham (Syamsuddin, 2009). Sedangkan kinerja keuangan diukur menggunakan *earning per share* (EPS) karena salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan dan menunjukkan

seberapa besar keuntungan yang diberikan kepada investor dari setiap lembar saham yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Pandemi Covid-19”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Dari tema penelitian yang diangkat, maka penulis melakukan identifikasi masalah. Identifikasi masalah yang berhasil peneliti cari adalah sebagai berikut:

1. Terjadi penurunan jumlah kunjungan akibat pandemi Covid-19.
2. Sektor hotel, restoran dan pariwisata menjadi sektor pembangkit ekonomi.
3. Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengetahui kekurangan dan prestasi perusahaan.
4. Laporan keuangan perusahaan dianalisis untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan.

## **1.3 Pembatasan Masalah Penelitian**

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian yang dikaji tidak meluas, sehingga penelitian yang diperoleh lebih singkat, padat, dan jelas. Batasan masalah atau fokus penelitian yaitu untuk menganalisis rasio keuangan, rasio yang digunakan dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada perusahaan

hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

#### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
2. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
3. Bagaimana pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
4. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021
2. Untuk mengetahui apakah rasio likuiditas keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

3. Untuk mengetahui apakah rasio solvabilitas keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
4. Untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat penelitian dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama masa pandemi Covid-19.

#### **(1) Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan, dalam hal ini berupa rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Disamping itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi dalam penelitian di bidang terkait sehingga bermanfaat bagi penelitian berikutnya.

#### **(2) Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pihak-pihak di bawah ini.

##### **1. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan fenomena mengenai rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas perusahaan dimasa pandemi Covid-19.

##### **2. Bagi Lembaga Undiksha**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi perbandingan bagi mahasiswa lain, serta dapat digunakan oleh semua pihak yang ingin meneliti masalah yang sejenis.

### 3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk menganalisa rasio keuangan perusahaan, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

